

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan sarana yang paling efektif untuk mengatasi permasalahan likuiditas perusahaan, juga sebagai sarana investasi yang dipilih oleh pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Investasi pada pasar modal termasuk dalam kategori investasi dengan likuiditas yang tinggi dan mudah dikonversikan sehingga penting bagi perusahaan untuk memperhatikan kepentingan pemilik modal dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Ukuran keberhasilan atas fungsi-fungsi keuangan merupakan nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam kegiatan operasionalnya merupakan tujuan utama dalam penilaian prestasi perusahaan.

Seorang investor akan menginvestasikan dananya dengan memilih saham saham yang efisien untuk berinvestasi dalam bentuk saham, yang dapat memberikan return maksimal dengan tingkat risiko tertentu atau return tertentu dengan risiko yang seminimal mungkin. Investor membutuhkan berbagai informasi untuk menilai prospek perusahaan yang bersangkutan yaitu dengan menganalisis laporan keuangan dengan rasio keuangan. Investor dalam melakukan kegiatan investasi, hal utama yang diperhitungkan adalah tingkat pengembalian (return) yang akan diterima.

Para investor mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya yaitu dengan mengharapkan return dalam bentuk dividen atau capital gain.² Return saham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan di mana kekuatan pasar di bursa ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham terhadap prestasi perusahaan dalam meningkatkan keuntungannya.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah salah satu rasio leverage atau solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jika perusahaan dilikuidasi. Rasio ini disebut rasio leverage yang menilai batas-batas perusahaan dalam meminjam uang.³ Perusahaan dengan rasio leverage yang tinggi memang menanggung risiko kerugian yang besar pula ketika per-ekonomian sedang merosot, tetapi dalam keadaan baik, perusahaan ini memiliki kesempatan memperoleh laba besar.⁴ Perusahaan dengan laba yang tinggi akan mampu membayar dividen yang lebih tinggi, sehingga berkaitan dengan laba perlembar saham yang akan naik karena tingkat utang yang lebih tinggi, maka leverage akan dapat menaikkan harga saham. Debt To Equity Ratio (DER) akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan menyebabkan apresiasi dan depresiasi harga saham.⁵

² Sulaeman, Maman & Kusnandar, Hasan Fahmi & Gunawan, Gun & Widyaningrum, Meiyanti & Kasetyaningsih, Sufia. (2018). "Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Return Saham Emiten Bursa Efek Indonesia Subsektor Perbankan." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. 19. 21-31. 10.30596/jimb.v19i1.1730.

³ Siamat, D. (2014). *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2014), hal. 34

⁴ *Ibid.*,

⁵ Alifiah., Ellis., Jannah, R. (2014). "Analisis Manajemen Kesan Pengguna Facebook (Analysis Of Impression Management Facebook Users)." *Jurnal E Sos Pol*,1 (1):90-109.

Semakin besar Debt To Equity Ratio (DER) mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai Debt To Equity Ratio (DER) yang tinggi.⁶ Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Natarsyah, terdapat keterkaitan antara return saham dan Debt to Equity Ratio (DER). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada level kurang dari satu persen (1%). Signaling theory menjelaskan bahwa keuangan perusahaan yang digunakan oleh investor sebagai sinyal perusahaan dimasa mendatang. Sinyal perubahan Debt to Equity Ratio (DER) dapat dilihat dari reaksi harga saham.⁷

Saham syariah adalah saham yang diterbitkan oleh emiten, yang mana kegiatan bisnis dan tata cara pengelolaan bisnisnya tidak melanggar atau sejalan dengan syariah islam. Jadi dapat di katakan bahwa Saham Syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Dalam Islam, saham pada hakikatnya merupakan modifikasi sistem persekutuan modal yang dalam fiqh dikenal dengan nama syirkah.

Selanjutnya penulis memilih variabel *debt to equity ratio*, *return on asset*, *Current Ratio*, dan *Price Earning* sebagai variabel independen

⁶ Brigham, Eugene F. & Joel F. Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Penerjemah: Ali Akbar Yulianto. Edisi 10. Buku 1. (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hal. 77

⁷ Syahib Natarsyah. 2000. "Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental Dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham: Kasus Barang Konsumsi Yang Go – Public Di Pasar Modal Indonesia." *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, Vol. 15, No. 3: 294 – L312.

karena menurut penulis keempat variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap return saham suatu perusahaan. Selain itu juga berangkat dari penelitian terdahulu oleh Giovanni Budialim menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap return saham suatu perusahaan dengan memasukkan variabel-variabel pengukuran kinerja keuangan selain variabel dalam penelitian yang mungkin berpengaruh terhadap return saham.⁸Prinsip umum yang digunakan dalam penelitian ini untuk selalu berusaha dan merubah keadaan. Dengan adanya usaha dan adanya upaya merubah keadaan ke arah yang lebih baik akan mengantarkan kepada tujuan dan kesuksesan yang nyata.

Prinsip umum ini sesuai dengan surah Ar-Ra'd ayat 11 :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنِ وَّالٍ

Artinya : “*Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*” (QS. Ar-Ra'd 13 : ayat 11).⁹

⁸ Budialim, Giovanni, 2013. “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 2 No. 1, 2013:1-23

⁹ Departemen Agama RI, Al Quran dan Terjemahnya, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2002), hal. 459

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio, dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Berbasis Syariah di Indonesia.*”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjelasan tentang kemungkinan cakupan yang dapat muncul dalam penelitian. Adapun Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Keuntungan yang diperoleh perusahaan dari harga saham yang beredar di masyarakat melalui perhitungan *Price Earning Ratio (PER)*.
2. Perbandingan antara pemasukan lancar dan hutang lancar menggunakan perhitungan *Curren Ratio (CR)*.
3. Kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari pemasukan lancar yang diperoleh menggunakan perhitungan *Return On Asset (ROA)*.
4. Kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar menggunakan pemasukan lancar yang telah diperoleh *Debt to Equity Ratio (DER)*.

C. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Return Saham ?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Return Saham?
3. Bagaimana pengaruh *Curren Ratio (CR)* terhadap Return Saham ?
4. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Return Saham?
5. Bagaimana pengaruh *Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Price Earning Ratio* terhadap Return saham?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Return Saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Return Saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Curren Ratio (CR)* terhadap Return Saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Return Saham.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Price Earning Ratio* terhadap Return saham

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan yang telah disebutkan diatas, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini digunakan untuk pengembangan keilmuan yaitu sebagai literatur yang dapat menambah pengetahuan maupun pengembangan dalam perekonomian khususnya pada masalah persahaman.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan perbandingan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *debt to equity ratio*, *return on asset*, *Current Ratio*, dan *Price Earning Ratio*

b. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat memberikan gagasan tentang penerapan *debt to equity ratio*, *return on asset*, *Current Ratio*, dan *Price Earning Ratio* pada suatu saham perusahaan.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat sebagai bahan pembelajaran bagi penulis untuk menambah wawasan keilmuan dan mengembangkan potensi riset yang berkaitan dengan *debt to equity ratio*, *return on asset*, *Current Ratio*, dan *Price Earning Ratio*.

d. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan wawasan pengetahuan tentang penerapan *debt to equity ratio*, *return on asset*, *Current Ratio*, dan *Price Earning Ratio*

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi dan ilmu pengetahuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkepentingan dan dapat bermanfaat sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Pembatasan masalah dalam penelitian ini membahas mengenai pengaruh *debt to equity ratio*, *return on asset*, *Current Ratio*, dan *Price Earning Ratio* terhadap return saham berbasis syariah. Tujuan dari adanya keterbatasan penelitian agar dalam pembahasan penelitian tidak keluar dari bahasan yang di tetapkan.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. *Debt To Equity (DER)*

Debt To Equity Ratio merupakan rasio hutang terhadap ekuitas yang mana semakin tinggi suatu rasio hutang terhadap ekuitas menunjukkan bahwa bank mungkin tidak dapat menghasilkan laba yang cukup untuk memenuhi kewajiban hutangnya. Akan tetapi, rasio hutang terhadap ekuitas yang rendah juga dapat menandakan bahwa bank tidak memanfaatkan peningkatan profit secara maksimal.¹⁰

b. *Return On Assets*

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset (ROA)* merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelolah investasinya. Di samping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin rendah (kecil) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya.¹¹

c. *Current Ratio (CR)*

Merupakan sebuah rasio keuangan yang membandingkan antara aktiva lancar dan utang lancar suatu perusahaan.¹²

¹⁰ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 104

¹¹ *Ibid.*,

¹² *Ibid.*,

d. Price Earning Ratio

Merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan anatar harga saham dipasar perdana yang di tawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima.¹³

e. Return Saham

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya.¹⁴

f. Syariah

Syariah adalah hokum-hukum atau aturan-aturan yang ditetapkan Allah bagi hambanya untuk diikuti dalam hubungannya dengan Allah dan hubungannya dengan sesama manusia dan alam sekitarnya.¹⁵

2. Penegasan Operasional

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh *Debt to equity ratio*, *Return on asset*, *Current Ratio*, dan *Price Earning Ratio* terhadap return saham berbasis syariah. Kajian ini didasari oleh beberapa penelitian terdahulu yang serupa mengenai *Debt to equity ratio*, *Return on asset*, *Current Ratio*, dan *Price Earning Ratio*, kemudian data yang ditemukan di olah dengan analisa kuantitatif.

¹³ *Ibid.*,

¹⁴ Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwano Sudarto, dan Arifiandy Permata Veithzal, *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 172

¹⁵ Asnaini, Evan Stiawan, dan Windi Asriani, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 99

H. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara keseluruhan dalam penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman dan abstrak.

2. Bagian Utama

Bagian utama terdiri dari beberapa bab, sebagai berikut :

a. BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan ini merupakan bagian bab yang membahas mengenai penelitian apa yang akan dilakukan dan mengapa melakukan penelitian itu, karena bab awal ini yang pertama kali dilihat dan dibaca oleh pembaca dan dijelaskan dari umum ke khusus tergantung dari penelitian. Oleh karena, itu bab pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan penegasan istilah.

b. BAB II Kajian Pustaka

Bab ini menguraikan tentang deskripsi konseptual fokus dan subfokus penelitian sebagai pedoman dalam pembahasan penulisan skripsi berupa konsep-konsep, teori-teori dan laporan-laporan yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan. Serta hasil uraian penelitian terdahulu yang relevan.

c. BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode atau langkah dalam bab ini memberikan gambaran rancangan guna melakukan penelitian. Langkah-langkah tersebut dapat meliputi yang terdiri dari tujuan tempat penelitian, waktu, sumber informasi dan data yang kemudian diolah dan dianalisis sebagaimana mestinya. Dan bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis yang digunakan oleh penulis dalam memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan.

d. BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini berisi uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan (apa yang terjadi di lapangan), serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana tersebut di atas.

e. BAB V Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang mengungkapkan semua hasil penelitian dari permasalahan sebelumnya. Pada bagian ini bagian yang paling banyak dalam sebuah karangan, karena pembahasan ini juga terkait judul yang diajukan oleh peneliti. Temuan penelitian juga dijelaskan implikasi-implikasinya yang lebih luas dalam khazanah kajian yang ada.

f. BAB VI Penutup

Bab ini menjelaskan tentang rangkuman dari seluruh rangkaian yang di dapat dari pembahasan bab VI. Kemudian ditarik kesimpulan, karena kesimpulan ini menjawab dari pertanyaan rumusan masalah peneliti. Sedangkan, saran dari penelitian ini merupakan usulan dari pendapat yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi acuan untuk membenahi penelitian yang kurang lengkap dan jelas sehingga adanya masukan terhadap peneliti. Saran merupakan suatu implikasi praktis dari hasil penelitian.